**ABSTRAK**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ODHA UNTUK BERPRESTASI**

**(Studi Deskriftif Mengenai Komunikasi Intepesonal Pelatih dalam Membangun kepercayaan Diri Untuk Berpretasi di Bidang Sepak Bola Rumah Cemara Kota Bandung )**

Oleh:

**Puspa Widowati**

**NIM: 41815184**

Skripsi ini di bawah bimbingan:

**Tina Rakhmatin, M.I.Kom**

**Abstract**

*This research was carried out to explain in detail about the Interpersonal Communication of Trainers in Building Self-Confidence in the Field of Football in the Rumah Cemara in Bandung.*

*The focus of the problem is the researcher divides into micro sub-problems namely Verbal communication of Nonverbal communication and Obstacles The approach of this research is qualitative descriptive research method which is a method used to explain and describe the phenomena that occur and research informants amounted to 3 (three) people obtained through purposive sampling technique. The technique of collecting data through participant observation, in-depth interviews, field notes, documentation, library studies, and internet searching.*

*The results of this study indicate that interpersonal communication is a supporting factor for trainers in building self-confidence from every player in Rumah Cemara Bandung. Verbal communication in the delivery of trainers through interpersonal communication to players to build confidence is proven effective, Nonverbal Communication in this study of the trainers when building the confidence of the fir home football players is very helpful in delivering messages. Communication barriers occur in interpersonal communication between coaches and football players of the Bandung fir home because these obstacles can come from communicators or communicants.*

*The conclusion of this study is that interpersonal communication of coaches to Bandung cypress home soccer players in building their confidence runs effectively, so as to produce confidence in players and build cohesiveness in the fir home football team in Bandung.*

*Suggestions for the soccer team in practicing soccer would be a good idea to find training facilities that are more suitable for Rumah Cemara and Rumah Cemara Community to better complement the facilities at Rumah Cemara Bandung.*

*key word :Interpersonal Communication, Rumah Cemara Bandung, Verbal, Non Verbal, Obstacle*

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan secara rinci mengenai Komunikasi Intepesonal Pelatih dalam Membangun kepercayaan Diri Untuk Berpretasi di Bidang Sepak Bola Rumah Cemara Kota Bandung. Fokus masalah tersebut peneliti bagi ke dalam sub-sub masalah mikro yaitu komunikasi Verbal komunikasi Nonverbal dan Penghambat

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif metode penelitian deskriptif yakni merupakan metode yang dipakai utnuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dan informan penelitian berjumlah 3 (Tiga) orang yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, catatan lapangan, dokumentasi, studi kepustakaan, dan *internet searching*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan faktor pendukung bagi pelatih dalam membangun kepercyaan diri dari setiap pemain Rumah Cemara Bandung. Komunikasi verbal dalam penyampain pelatih melalui komunikasi interpersonal kepada para pemain untuk membangun kepercayaan diri ini terbukti efektif, Komunikasi Nonverbal dalam penelitian ini terjadi pada pelatih saat membangun kepercayaan diri para pemain sepak bola rumah cemara ini sangat membantu dalam penyampain pesan. Hambatan Komunikasi terjadi dalam komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain sepak bola rumah cemara Bandung dikarenkan hambatan tersebut bisa datang dari komunikator atapun komunikan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal pelatih terhadap pemain sepak bola rumah cemara Bandung dalam membangun kepercayaan diri ini berjalan dengan efektif, sehingga menghasil kepercayaan diri terhadap pemain dan membangun kekompakan dalam tim sepak bola rumah cemara Bandung.

Saran bagi tim sepak bola dalam berlatih sepak bola alangkah baiknya mencari sarana latihan yang lebih layak Rumah Cemara dan Komunitas Rumah Cemara lebih melengkapi fasilitas-fasilitas di Rumah Cemara Bandung.

**Kata Kunci:**Komuniikasi Interpersonal,Rumah Cemara Bandung, Verbal, Non Verbal, Penghambat

**1.Pendahuluan**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh pelatih terhadap tim sepak bola Rumah Cemara Bandung tentu memiliki cara-cara tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada anggota tim sepak bola di Komunitas Rumah Cemara Bandung, dengan cara khas komunikasi yang dilakukan oleh pelatih sepak bola di Komunitas Rumah Cemara Bandung ini berhasil membentuk tim sepak bola yang solid dan berhasil menorehkan beberapa prestasi baik diajang nasional maupun internasional.

Di ruang lingkup tim, komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena komunikasi dijadikan sebagai media dalam hubungan di dalam tim. Setiap kali akan melakukan komunikasi dengan para pemain ODHA dapat dilakukan dengan cara yang dinamis, dimana kita harus memahami keadaan mereka. Interaksi yang dilakukan antar individu secara sadar dan berkaitan dengan gerak tubuh, vocal atau suara, serta ekspresi tubuh yang dimana itu semua memiliki maksud dan arti tertentu yang telah disepakati secara bersama.

Komunikasi secara verbal yang disampaikan kepada para pemain sepak bola ODHA harus tegas, singkat, dan jelas. Selain melakukan itu juga komunikasi langsung dengan pemain sepak bola ODHA, hal serupa juga dilakukan komunikasi nonverbal yang dimana hal itu dilakukan dengan cara simbol-simbol pergerakan tangan, atau pun dengan anggota tubuh lainnya dalam meyampaikan pesan. Setiap berkomunikasi tentu adanya hambatan, begitu juga berkomunikasi dengan para pemain ODHA, dikarenakan secara tidak disadari mereka lebih sensitif, dan berkomunikasi dengan para pemain sepak bola ODHA ini, sebagai penyampaian pesan atau komunikator kita harus menggunakan kosa kata yang tepat.

Salah satu rutinitas tim sepak bola dalam komunitas Rumah Cemara yang dilatih oleh pelatih Chandra Gunawan telah membangun kepercayaan diri kepada orang dengan HIV/AIDS sehingga mereka bisa menorehkan prestasi di bidang sepak bola dan kembali percaya diri terhadap lingkungan sekitarnya.

**1.2 Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan secara rinci mengenai permasalahan yang diteliti dengan merumuskan masalah makro dan mikro.

*1.Bagaimana* ***Verbal*** *Pelatih dalam membangun kepercayaan diri di Rumah Cemara Kota Bandung?”*

*2.Bagaimana*  ***Nonverbal*** *Pelatih dalam membangun kepercayaan diri di Rumah Cemara Kota Bandung?”*

*3.Apa saja faktor*  ***Penghambat*** *Pelatih dalam membangun kepercayaan diri di Rumah Cemara Kota Bandung?”*

**1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

**1.3.1 Maksud Penelitian**

Melalui permasalahan yang dikemukakan di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah:

Adapun Maksud dari Penelitian ini Untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam membangun kepercayaan diri di Rumah Cemara Kota Bandung.

**1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. *Untuk mengetahu komunikasi* ***Verbal*** *Pelatih dalam membangun kepercayaan diri di Rumah Cemara Kota Bandung.*
2. *Untuk mengetahui komunikasi* ***Nonverbal*** *Pelatih dalam membangun kepercayaan diri di Rumah Cemara Kota Bandung*.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian nagi kegunaan praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi

1.Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang sama dalam konteks komunikasi.

2.Bagi Institusi

Untuk pihak universitas khususnya jurusan Ilmu Komunikasi berguna sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa untuk meningkatan pengetahuan mahasiswa dan memberikan sedikit pengetahuan tentang gaya komunikasi sebuah kelompok.

3. Bagi Masyarakat

Tentunya dengan ada penelitian ini, peneliti berharap berguna buat masyarakat luas. Yang ingin mengenal atau mengetahui bidang kajian komunikasi dan juga mengenal ODHA agar menambah wawasan baru.

4.Buat Tim Sepak bola Rumah Cemara

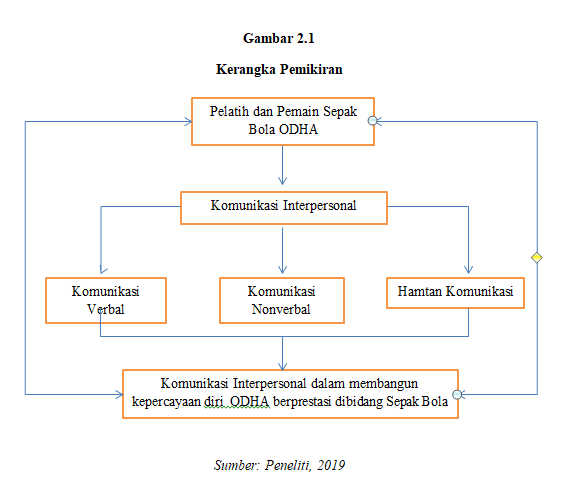
Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi kelompok sepak bola rumah cemara supaya kedepannya semakin maju di masa yang akan datang.

**2.Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran**

Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap, pembanding dan member gambaran awal mengenai kajian terkait permasalahan dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1**

Kerangka pemikiran

****

**3.Metode Penelitian**

**3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode deskriptif. Seperti yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Moleong, 2007:4), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

**3.2 Teknik Penentuan Informan**

Pemiliha informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Adapun Informan Penelitian adalah pelatih dan anggota sepak bola rumah cemara.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Usia** | **Pekerjaan** |
| **1** | Gimgim sofyan (informan kunci) | 40 | Pelatih sepak bola |
| **2** | Isye Sania(Informan Kunci2) | 37 | Pemain sepak Bola |
| **3** | Elly (Informan Pendukung) | 35 | Pengurus Rumah Cemara |

* 1. **Teknik Analisis Data**

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung,dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampe akhir penelitian, untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam membangun kepercayaan diri orang ODHA untuk berprestasi .

**4. Hasil dam Pembahasan**

Komunikasi verba bisa kita lihat dari apa yang di ujarkan oleh informan di atas, dari wawancara tersebut apa yang diutarakan oleh informan itu berkaitan dengan komunikasi verbal setelah peneliti amati dari hasil wawancara dan di amati pernyataan informan memang berkaitan. Selain itu juga informan lainnya juga bicara sama halnya dengan seperti ujaran di atas, Bu Isye mangatakan sebagai berikut:

“Biasanya saya ketika sedang berinteraksi dengan pelatih secara tatap muka, saya membicarakan seputar sepak bola, selain itu juga saya biasa membecirakan keluh kesah saya terhadap pelatih.” (Wawancara pada tanggal 15 Juli 2019)

Obrolan pada informan di atas sama halnya dengan apa yang diujarkan dengan informan pertama, peneliti mengamati dari pernyataan infoman kunci kedua memang komunikasi verbal antara pelatih dan pemain sepak bola Rumah Cemara memang terjadi.

Dalam berinteraksi antara pelatih dan pemain sepak bola rumah cemara bandung tentunya terjalin suatu interaksi, dalam interaksi tersebut pelatih dan pemain sepak bola rumah cemara bandung ada saat mereka menggunakan komunikasi nonverbal, karena adanya komunikasi nonverbal ini membantu komunikasi verbal untuk memperjelas pada suatu pesan yang akan di sampaikan

komunikasi Interperonal yang dilakukan oleh seorang pelatih tim sepak bola Rumah Cemara harus disesuaikan dengan pemain agar tercipta kenyamanan bagi seluruh tim, sehingga tercipta hubungan yang harmonis. Salah satu komunikasi pelatih tim sepak bola Rumah Cemara yang bisa menciptakan keakraban pemain untuk semangat dalam latihan sepak bola yaitu dalam melakukan interaksi pelatih tim sepak bola Rumah Cemara

Dalam keterbukaan dapat komunikasi dua arah dimana komunikasi tersebut menggambarkan bahwa pelatih tim sepak bola Rumah Cemara harus menciptakan komunikasi dua arah dari pelatih dan pemainnya. Hal tersebut dikarenakan jika komunikasi ddua arah tersebut terbangun maka akan menciptakan keakraban yang bisa saling membantu memajukan tim. Dalam hal ini, setiap pemain harus menciptakan komunikasi dua arah dengan pelatih karena dengan adanya komunikasi dua arah yang dibangun maka pelatih tim sepak bola Rumah Cemara dengan pemainnya dapat menciptakan suasana yang baik

**5.Kesimpulan dan Saran**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan urain pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat menggunakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah peneliti jabarkan sebelumnya sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keakraban pelatih dan pemain tim sepak bola Rumah Cemara dengan tingkat hubungan yang kuat.
2. Terhinggap yang positif dan signifikan antara pengertian pelatih dan pemain tim sepak bola Rumah Cemara dengan tingkat hubungan yang kuat.
3. Bisa ke hubung yang positif dan signifikan antara kesupelan pelatih dan pemain tim sepak bola Rumah Cemara dengan tingkat hubungan yang kuat.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara a Komunikasi Interpersonalpelatih dengan pemain tim sepak bola Rumah Cemara terhadap keakraban tim dengan tingkat hubungan yang kuat.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

Buati Pelatih Tim Sepak Bola Rumah Cemara Bandung sebaiknya memberikan pengembangan secara berkelanjutan bagi pemain mengenai komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemainnya, misalnya mengadakan latihan turnamen dengan tim sepak bola lainnya.

1. Bagi Pemain Tim Sepak Bola Rumah Cemara Bandung sebaiknya tetap menggunakan bahasa Verbal dan Nonverbal dalam berkomunikasi dengan pelatih dan juga sesama pemain.